

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelatihan *Bass Drum Section* dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahap pelatihan *warming up*, tahap pelatihan materi, dan tahap pelaksanaan pelatihan di lapangan. Tahap *warming up* wajib dilakukan setiap pelatihan dimulai yaitu 8816, 16 *not timing, triplet accents, accents tap, A diddles*. Pelatihan *warming up* berfungsi untuk pelatihan otot, menyamakan gaya bermain, mengendalikan *stick mallet*, mengontrol *timing*, membentuk ekspresi musik, mengubah pola pikir menjadi satu pemikiran, meningkatkan *skill* yang dibutuhkan, serta menambah keterampilan saat bermain.

Tahap pelatihan materi dilaksanakan pada kelas materi seperti penjelasan *display* lapangan, materi lagu, dan visual sebelum memulai masuk pelatihan di lapangan. Tahap pelaksanaan pelatihan di lapangan yaitu cara memegang *stick Bass Drum*, sikap dasar pada anggota saat bermain, cara memainkan instrumen *Bass Drum* dengan baik. Tahap pelaksanaan pelatihan harus memiliki dengan konsisten kestabilan saat bermain, konsisten yang dimaksud adalah seperti *timing, gripping, fulcrum* (tumpuan), *basic* perkusi pada *bass drum*. Part *The Creation Of Universe* hampir disetiap *bar* menggunakan *split* pada *Bass Drum*. Pelatih memberikan not *split* dengan

gabungan not 1/4, not 1/8, not 1/16, not *triplet*, not *sixtuplet*, not dan aksen, karena supaya tingkat *grade* semakin tinggi dan kualitas semakin bagus pada semua anggota.

Pelatih memiliki kendala pada anggota yang berbeda-beda. Pelatih berupaya mendekatkan dirinya kepada anggotanya untuk mengetahui karakter, kebutuhan, kecerdasan pemahaman, kualitas atau bakat yang dimiliki setiap anggota. Pelatih memberikan pemahaman tentang materi-materi sesuai kebutuhan anggota, agar anggota memiliki keseragaman yang baik dan kompak dengan anggota lainnya. Di awal pelatihan memang membutuhkan kesabaran yang sangat tinggi dengan kondisi anggota yang berbeda-beda seperti karakter, sifat, ego, pemikiran dan kecerdasan pemahaman materi yang mayoritas anggota adalah non musik. Pelatih memberikan pelatihan secara rutin agar perbedaan setiap anggota seragam dan satu tujuan pencapaian.

B. Saran

Peneliti memberi saran untuk proses pelatihan *Bass Drum* pada *Drum Corps* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada teknik yang diteliti didalam penelitian ini untuk anggota baru harus lebih rutin dalam latihan dan cermat dalam akurasi ritmis, agar anggota baru dapat memiliki kualitas permainan setara dengan anggota lama lainnya. Peneliti berharap supaya *Drum Corps* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bisa lebih melihat

perbandingan dan menjadi cerminan tentang perkembangan Marching Band, karena pada *Drum Crops* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mayoritas semua anggota adalah non musik.

Terjun langsung dalam dunia Marching Band khususnya sebagai pelatih, banyak Marching Band di Indonesia memerlukan tangan seorang akademisi musik, sebagai contoh adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mayoritas anggota dan pengurus adalah non musik, hanya 2 orang anggota akademisi musik yang ikut membantu proses pelatihan dan mengikuti kompetisi tersebut. Sepengamatan peneliti, masih sangat sedikit akademisi musik yang terjun didalam kegiatan Marching Band, fenomena ini dapat menjadi lebih baik dan banyak akademisi musik yang ikut terjun langsung di lapangan untuk membantu ilmu musik kepada anggota non musik di dalam kegiatan Marching Band.

Daftar Pustaka

Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, memilih di antara Lima Pendekatan (edisi ke-3). Yogyakarta.

Drum Corps Europe Percussion, (2000). *Competition Manual version 10.0*. Netherlands. Books.

Hannum, Thom dan Robert Morrison, (1984). *Championship Concepts for Marching*. Hal Leonard Publishing University Of Massachusetts. U.S.A

Kirnadi, (2004). *Pengetahuan Dasar Marching Band*. Jakarta.

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.



Competition Manual. Retrieved from www.drumcorpsseurope.org

Wawancara

Pelatih *Drum Corps* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Nama: Muhammad Daud Firdaus.

Umur: 25 tahun.

Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.